

ABSTRACT

The Speak Politeness in Speech Act at the Event Ini Talk Show on NET TV

Siti Aisah

The purpose of this study was to describe (1) the form of imperative speech acts used at event Ini Talk Show, and (2) the principle of politeness that are used to realize politeness in speech acts imperative at event Ini Talk Show. The theory used is the theory of politeness, the theory of politeness Leech.

This research is a qualitative research with descriptive method. The research instrument is the researcher himself and assisted with the data collection sheet. This research data is imperative speech acts in the show's Talk Show broadcasted TV NET, and the source of the data in this study is a aired on January 2016. Data collection techniques refer to techniques and note. Data validation is done by triangulation technique. Data analysis is done by identifying the data to obtain imperative speech acts used in the show's talk show on NET TV. Then the imperative speech act is classified by form and connected to the context of the speech situation to know the speaker's intent, the act of imperative speech associated with the interpreted context to formulate the principle of politeness used.

Based on the results of research can be summed up things as follows. First, the speech act imperative that used on this occasion Talk Show shaped command, ordering, ask, beg, urge, persuade, encourage, invite, invitations, requests permission, permit, prohibition, hope, and encouragement. The imperative speech act that tends to be used is the direct imperative direct command. Second, the principle of politeness used to realize the politeness of speech acts imperatif, the maxim of wisdom, maxim of generosity, maxim of praise, maxim of humility, maxim of suitability, maxim of conclusion. Speakers tend to obey the maxim of wisdom to realize politeness in imperative speech acts, and this maxim of wisdom tends to be used in peer-to-peer situations, both familiar, and the circumstances surrounding the speech being unsettled.

ABSTRAK

Kesantunan Berbahasa dalam Tindak Tuter Imperatif Pada Acara Ini *Talk Show* di NET TV

Siti Aisah

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan (1) bentuk tindak tutur imperatif yang digunakan pada acara Ini *Talk Show*, dan (2) prinsip kesantunan yang digunakan untuk merealisasikan kesantunan berbahasa dalam tindak tutur imperatif pada acara Ini *Talk Show*. Teori yang digunakan adalah teori kesantunan, yaitu teori kesantunan Leech.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dan lembar pengumpulan data berupa tabel inventarisasi data. Data penelitian ini adalah tindak tutur imperatif pada acara Ini *Talk Show* yang disiarkan NET TV, sedangkan sumber periode Januari 2016. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat, sedangkan pengabsahan data dilakukan menggunakan teknik triangulasi. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi data untuk mendapat tindak tutur imperatif yang digunakan pada acara Ini *Talk Show* di NET TV. Kemudian tindak tutur imperatif itu diklasifikasikan berdasarkan bentuk dan dihubungkan dengan konteks situasi tutur untuk mengetahui maksud penutur, tindak tutur imperatif yang dihubungkan dengan konteks ditafsirkan untuk merumuskan prinsip kesantunan yang digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. Pertama, tindak tutur imperatif yang digunakan pada acara Ini *Talk Show* berbentuk perintah, menyuruh, meminta, memohon, mendesak, membujuk, mengimbau, mempersilakan, ajakan, permintaan izin, mengizinkan, larangan, harapan, dan anjuran. Tindak tutur imperatif yang cenderung di gunakan adalah tindak tutur imperatif perintah langsung. Kedua, prinsip kesantunan yang digunakan untuk merealisasikan kesantunan tindak tutur imperatif, yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kecocokan, maksim kesimpatian. Penutur cenderung mematuhi maksim kebijaksanaan untuk merealisasikan kesantunan dalam tindak tutur imperatif, dan maksim kebijaksanaan ini cenderung digunakan pada situasi penutur sebaya dengan petutur, keduanya sudah akrab, dan situasi tidak tenang.